



Comparative Analysis of Tandamata Savings at Bank BJB Lodaya Branch and Batara iB Savings at Bank BTN Syariah Bandung Branch Using SWOT Analysis

Iim Jamilah

Sharia Business Management, Universitas Ma'soem, Indonesia

iimjamilah081@gmail.com

Abstract. Based on the results of observations and interviews, the background of this research is the decline in the number of customers in 2020 and 2023, which is thought to be a lack of cooperation between agencies and Bank BJB programs resulting in a decrease in the number of tandamata savings customers. As for the decrease in the number of Batara iB Savings customers at Bank BTN Syariah KC Bandung in 2020, 2022 and 2023, it is suspected that the perceived value of customers is reduced in saving due to lack of service, unsatisfactory transactional facilities, many offers from banks so that customers who require switching, lack of ATM networks and less strategic bank locations. This study aims to determine the comparison between Tandamata Savings products at Bank BJB KCP Lodaya and Batara iB Savings products at Bank BTN Syariah Bandung Branch Office using SWOT Analysis. The research object discussed in this study is Tandamata Savings at Bank BJB KCP Lodaya and Batara iB Savings at Bank BTN Syariah Bandung Branch Office. The type of research is qualitative which is comparative, the type of data used is primary data and uses data collection techniques in the form of observation, interviews and literature studies. The results showed that the difference lies in the number of requirements at Bank BJB KCP Lodaya there are 5 requirements and at Bank BTN Syariah KC Bandung there are 4 requirements. Provisions at Bank BJB KCP Lodaya there are 8 provisions and at Bank BTN Syariah KC Bandung there are 6 provisions. Bank BJB KCP Lodaya procedures 8 procedures and 10 procedures at Bank BTN Syariah KC Bandung. On the profit sharing of tandamata savings Bank BJB KCP Lodaya is always changing not fixed how the interest rate is, while the Batara iB savings product Bank BTN Syariah KC Bandung tires how the policy given by the bank and not promised at the beginning.

Article History:

Submitted: Mar 2026

Revised: Apr 2026

Accepted: May 2026

Published: May 2026

Keywords:

Batara iB savings;

Tandamata savings;

SWOT analysis.

INTRODUCTION

Perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis di dalam perekonomian suatu negara. Lembaga tersebut dimaksud sebagai perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Lembaga keuangan bank bergerak dalam kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua faktor perekonomian [1].

Pada saat ini perkembangan zaman semakin pesat dan cepat, berbagai sektor usaha pun ikut berkembang dengan mengikuti zaman. Seperti sektor perindustrian, sektor perdagangan dan juga sektor perbankan termasuk perbankan syariah. Perbankan syariah yang merupakan salah satu lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatan-kegiatan operasionalnya berdasarkan dengan prinsip Islam, yang memiliki peran penting dalam mendorong kemajuan perekonomian suatu negara, terutama negara Indonesia ini [2].

Di Indonesia terdapat dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah. Pada bank konvensional nasabah tidak dapat menilai kinerja hanya dari indikator bunga yang diperoleh. Sedangkan pada bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebaskan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman, namun sebagai gantinya diterapkan pola bagi hasil. Pola ini memungkinkan nasabah untuk mengawasi langsung kinerja bank syariah melalui monitoring atas jumlah bagi hasil yang diperoleh. Jika jumlah keuntungan bank semakin tinggi maka semakin tinggi pula bagi hasil yang diterima nasabah, demikian pula sebaliknya [3].

Untuk saat ini kebutuhan masyarakat akan kegiatan perbankan sudah merupakan hal yang tidak bisa ditawarkan lagi. Hal ini menjadikan iklim kompetisi dunia perbankan semakin tinggi dalam upaya meraih atau mempertahankan penggunaannya [4]. Untuk itu peranan perbankan dalam mengembangkan perekonomian suatu negara penting dan hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan memerlukan jasa perbankan [5].

Sebagai lembaga keuangan, Bank Pembangunan daerah Jawa Barat dan Banten atau biasa disebut dengan Bank BJB sesuai dengan fungsi dan kegiatannya memiliki usaha pokok berupa menghimpun dana yang (sementara) tidak dipergunakan untuk kemudian menyalurkan kembali dana tersebut ke dalam masyarakat untuk jangka waktu tertentu. Upaya menghimpun dana ini dapat dilakukan dengan menawarkan produk simpanan yang ada di bank BJB seperti tabungan. Oleh karena itu produk tabungan ialah suatu produk simpanan yang dihasilkan dari bank tersebut, sebagai salah satu upaya untuk menarik nasabah [6]. Dengan banyaknya jenis produk tabungan perbankan, nasabah menjadi mudah dalam menentukan produk yang cocok dengan sesuai kebutuhannya. Ada beberapa jenis produk tabungan Bank BJB diantaranya Tandamata, Tandamata Berjangka, Tandamata Bisnis, Tandamata Gold, Tandamata Purnabakti, Tandamata Dollar, Tandamata My First, Simpeda, Tabunganku [7].

Tabungan dalam dunia perbankan syariah salah satu produk simpanan dana yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik menggunakan cek atau bilyet giro. Dalam prakteknya akad yang digunakan dalam tabungan yaitu akad wadi'ah dan mudharabah, yang dimana akad wadi'ah bersifat titipan yang bisa diambil kapan saja atau sesuai dengan kesepakatan dan tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk bonus/fee [8].

Pada PT Bank Tabungan Negara Syariah terdapat produk penghimpun dana dan produk pembiayaan. Produk penghimpun dana yang dimiliki oleh Bank BTN Syariah diantaranya Tabungan BTN Batara iB, dimana tabungan BTN Batara iB itu sendiri dari tabungan BTN Batara iB, Tabungan BTN Batara iB pelajar, Tabungan BTN Ib, payroll dan

Tabungan Batara iB TKI (Tenaga Kerja Indonesia). Produk tabungan yang dikeluarkan oleh kalangan perbankan untuk membantu masyarakat dalam menghimpun dana [9].

Sebagai lembaga keuangan yang menyediakan layanan keuangan, Bank BTN Syariah juga memerlukan strategi pemasaran untuk mempromosikan produknya, dalam melakukan pemasaran, bank memiliki beberapa sasaran yang hendak dicapai. Artinya nilai penting pemasaran bank terletak dari tujuan yang ingin dicapai tersebut seperti dalam hal meningkatkan mutu pelayanan dan penyediaan ragam produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan nasabah [10].

Untuk mengambil suatu kebijakan strategis perlu menganalisis lingkungan baik itu lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Salah satu tujuan pokok analisis lingkungan adalah untuk mengenali peluang-peluang baru, setiap perusahaan atau perbankan tentunya memiliki faktor internal dan eksternal yang berbeda. Oleh karena itu, strategi yang dipergunakan tentunya akan berbeda-beda pula. Strategi yang dipergunakan oleh suatu perusahaan belum tentu dapat digunakan oleh perusahaan lain. Evaluasi kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan akan mendorong kearah perbaikan dan peningkatan kekuatan perusahaan. Sedangkan evaluasi peluang dan ancaman mendorong perusahaan untuk mengetahui peluang apa yang dapat dipergunakan dalam meningkatkan labanya, serta dapat mengurangi ancaman dari luar perusahaan yang akan mengganggu kinerja perusahaan [11].

Dalam menganalisis produk perbankan maka dapat digunakan analisis SWOT. Analisis SWOT kajian sistematis terhadap faktor-faktor kekuatan (*Strenghts*) dan kelemahan (*Weaknesses*) internal perbankan dengan peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) yang dihadapi oleh perbankan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam menggunakan analisis SWOT dengan melakukan analisis dan diagnosa lingkungan baik faktor internal maupun faktor eksternal [12].

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah nasabah produk Tabungan Tandamata di Bank BJB KCP Lodaya dan Tabungan Batara iB di Bank BTN Syariah mengalami fluktuasi selama 5 tahun terakhir. Adapun jumlah nasabah produk Tabungan Tandamata di Bank BJB KCP Lodaya dan Tabungan Batara iB di Bank BTN Syariah dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Nasabah Tabungan Tandamata di Bank BJB KCP Lodaya dan Tabungan Batara iB di Bank BTN Syariah KC Bandung

Tabel	Nasabah Tabungan Tandamata		Nasabah Tabungan Batara iB		Selisih
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
2019	2.165	-	1.404	-	761
2020	2.080	-3,9%	1.339	-4,6%	741
2021	3.001	44,2%	1.462	9,1%	1.539
2022	4.773	59,0%	1.235	-15%	3.538
2023	4.006	-16,0%	1.019	-17%	2.987

Sumber: Bank BJB KCP Lodaya dan Bank BTN Syariah 2024

Berdasarkan tabel 1 Jumlah Nasabah Tabungan Tandamata di Bank BJB KCP Lodaya mengalami fluktuasi selama 5 tahun terakhir. Data tersebut menunjukkan pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan persentase -3,9%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan dengan persentase 44,2%, pada tahun 2022 mengalami kenaikan dengan persentase 59,0%, pada tahun 2023 mengalami penurunan dengan persentase -16,0%.

Sedangkan untuk Jumlah Nasabah Tabungan Batara iB di Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bandung mengalami fluktuasi. Data tersebut menunjukkan pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan persentase -4,6%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan dengan persentase 9.1%, pada tahun 2022 mengalami penurunan dengan persentase -15%, pada tahun 2023 mengalami penurunan dengan persentase -17%.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Trisella selaku *customer service* Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Lodaya, terjadinya penurunan jumlah nasabah tabungan tandamata diduga berkurangnya kerjasama antar instansi dan program-program Bank BJB sehingga menurunnya jumlah nasabah tabungan tandamata.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad selaku *Teller* di Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bandung, terdapat beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab penurunan jumlah nasabah produk tabungan Batara iB di Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bandung yaitu nilai yang dirasakan pelanggan (*perceived Value*) berkurang dalam menabung karena minimnya pelayanan, fasilitas transaksional yang kurang memuaskan, banyaknya tawaran dari bank lain dan faktor lingkungan nasabah yang mengharuskan beralih. Faktor lainnya yaitu kurangnya jaringan ATM dan juga lokasi bank yang kurang strategis.

METHOD

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif komparatif. Objek pada penelitian ini yaitu produk tabungan tandamata Bank BJB KCP Lodaya dan Produk Tabungan Batara iB Bank BTN Syariah KC Bandung. Jenis data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh hasil wawancara dengan pihak Bank BJB KCP Lodaya dan Bank BTN Syariah KC Bandung. Dan untuk teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi pustaka.

RESULTS AND DISCUSSION

Pada bagian ini dijelaskan hasil-hasil penelitian dan sekaligus diberikan pembahasan yang komprehensif. Dibawah ini dipaparkan beberapa aspek produk Bank BJB KCP Lodaya dan Bank BTN Syariah yang dibandingkan adalah:

Persyaratan

Persyaratan Produk Tabungan Tandamata di Bank BJB KCP Lodaya

Berikut ini adalah persyaratan yang harus dilakukan dan dipenuhi oleh calon nasabah untuk produk Tabungan Tandamata di Bank BJB KCP Lodaya diantaranya adalah:

1. Mengisi formulir pembukaan rekening.
2. Bisa melakukan pendaftaran online melalui website Bank BJB eform.bankbjb.co.id.
3. Bagi Perorangan melampirkan kartu identitas Kartu Tanda Penduduk/e-KTP, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Kartu Ijin Tinggal Terbatas (KITAS)/Kartu Ijin Tetap (KITAP) (Khusus WNA).
4. Untuk Perusahaan Melampirkan Kartu Tanda Penduduk/e-KTP Pihak yang berwenang, Akte Pendirian Perusahaan dan Perubahan, SIUP, NPWP/NIB dan legalitas lainnya.
5. Untuk pembukaan rekening dengan status QQ, melampirkan Kartu Identitas Anak (KIA) atau KK yang masih berlaku.

Persyaratan Produk Tabungan Batara iB di Bank BTN Syariah KC Bandung

Berikut ini adalah persyaratan yang harus dilakukan dan dipenuhi oleh calon nasabah untuk Produk Tabungan Batara iB di Bank BTN Syariah KC Bandung:

1. Bisa melakukan pendaftaran *online* melalui *website* Bank BTN Syariah virtualbranch.btn.co.id
2. Wajib melampirkan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan, seperti bagi Warga Negara Indonesia (WNI) berupa Kartu Tanda Penduduk (KTP), Surat Izin Mengemudi (SIM) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Bagi Warga Negara Asing berupa paspor, Kartu Izin Tanggal Terbatas (KITAS) atau Kartu Izin Tinggal Tetap (KITAP) yang masih berlaku.
3. Bagi Warga Negara Indonesia (WNI) dibawah usia 17 tahun wajib melampirkan kartu pelajar, akta kelahiran dan surat pernyataan dari orang tua sebagai *beneficiary owner*.
4. Bagi lembaga, harus melampirkan KTP Pejabat Berwenang, Akta Pendirian Perusahaan dan NPWP.

Analisis *Strengths* Persyaratan

Adapun analisis *strengths* persyaratan yang terdapat pada Bank BJB KCP Lodaya dan Bank BTN Syariah KC Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Analisis *Strengths* dari Aspek Persyaratan Tabungan Tandamata Bank BJB KCP Lodaya dan Tabungan Batara iB Bank BTN Syariah KC Bandung

Aspek	Bank BJB KCP Lodaya	Bank BTN Syariah KC Bandung
Persyaratan	Terdapat 5 persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah Tabungan Tandamata dalam pengajuan atau permohonan pembuatan rekening Tabungan Tandamata.	Terdapat 4 persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah Tabungan Batara iB dalam pengajuan atau permohonan pembuatan rekening Tabungan Batara iB.

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa keduanya memiliki kekuatan dalam mekanisme pendaftaran atau pengisian formulir *online* serta antrian *online* bisa diakses melalui *website*. Oleh karena itu, dapat mempercepat, memudahkan akses pelayanan pendaftaran pembukaan tabungan tandamata dan tabungan batara iB, sehingga dapat meminimalisir waktu saat melakukan pendaftaran. Untuk tabungan tandamata Bank BJB KCP Lodaya persyaratan lebih sedikit karena tidak melampirkan Surat Izin Mengemudi (SIM), untuk perusahaan lebih banyak persyaratan karena melampirkan SIUP atau legalitas lainnya, dan untuk kekuatan lainnya yaitu memiliki *brand image* yang cukup kuat dipasaran, beragam fitur transaksi melalui internet Banking dan Mobile Banking yang lengkap termasuk pembayaran setoran pajak memudahkan bertransaksi, fasilitas kartu ATM/Kartu Debet dengan jenis kartu sesuai pilihan yang dapat digunakan untuk bertransaksi di lebih dari 1000 ATM dan Marchant yang tersebar di seluruh Indonesia, mendapatkan layanan *Internet Banking Corporate* (IBC) untuk kebutuhan transaksi perbankan diperusahaan, dapat memperoleh suku bunga simpanan kompetitif dan menguntungkan yang dihitung berdasarkan saldo harian. Sedangkan untuk tabungan batara iB Bank BTN Syariah KC Bandung persyaratan lebih

banyak karena melampirkan Surat Izin Mengemudi (SIM), dan untuk perusahaan lebih sedikit karena tidak melampirkan SIUP atau legalitas lainnya, dan untuk kekuatan lainnya yaitu memiliki *brand image* yang cukup kuat dipasaran, bisa membuat ATM suka-suka di desain dengan berbeda, istimewa dan hanya satu-satunya, dapat menikmati transaksi online dengan e-Banking (Mobile Banking dan Internet Banking), mendapatkan kartu ATM Visa untuk transaksi tanpa batas, kapanpun dan dimana pun, dapat mengumpulkan poin spekta dan tukar dengan hadiah menarik.

Ketentuan

Ketentuan Produk Tabungan Tandamata di Bank BJB KCP Lodaya

Berikut ini ketentuan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah untuk produk Tabungan Tandamata di Bank BJB KCP Lodaya:

1. Warga Negara Indonesia (WNI) atau Warga Negara Asing (WNA)
2. Diperbolehkan rekening dibuka dengan status *Joint Account* (Rekening Gabungan) maupun *Qualitate Qua* (QQ)
3. Bagi Perorangan maupun Non perorangan
4. Pembukaan melalui aplikasi bjb DIGI, hanya diperuntukan bagi nasabah/calon nasabah perorangan, Warga Negara Indonesia (WNI) dan tidak diperbolehkan rekening dibuka dengan status *Joint Account* (Rekening Gabungan) maupun *Qualitate Qua* (QQ)
5. Menggunakan jenis mata uang Rupiah
6. Untuk nasabah non perorangan diberikan fasilitas layanan bjb *Internet Bankin Corporate* (IBC)
7. Setoran Minimal Rp.50.000
8. Administrasi bulanan Tabungan Tandamata Rp.6.000

Ketentuan Produk Tabungan Batara iB di Bank BTN Syariah KC Bandung

Berikut ini ketentuan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah untuk produk Tabungan Batara iB KC Bandung:

1. Rekening dapat berlaku untuk Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA)
2. Rekening dinyatakan aktif dan bisa digunakan secara efektif setelah disetujui dan diaktifkan oleh Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Tidak tercantum dalam daftar hitam yang masih berlaku yang diterbitkan oleh BI
4. Perorangan atas nama rekening yang dibuka bertanggung jawab sepenuhnya terhadap segala kewajiban yang timbul dari rekening tersebut.
5. Setoran Minimal Rp.100.000
6. Administrasi bulanan Tabungan Batara iB Rp.5.000

Analisis Weaknesses Ketentuan

Adapun analisis weaknesses ketentuan yang terdapat pada Bank BJB KCP Lodaya dan Bank BTN Syariah KC Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Analisis Weaknesses dari Aspek Ketentuan Tabungan Tandamata Bank BJB KCP Lodaya dan Tabungan Batara iB Bank BTN Syariah KC Bandung

Aspek	Bank BJB KCP Lodaya	Bank BTN Syariah KC Bandung
Ketentuan	Terdapat 8 ketentuan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah tabungan tandamata dalam pengajuan atau permohonan pembuatan rekening tabungan tandamata dengan minimal Rp. 50.000	Terdapat 6 ketentuan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah tabungan batara iB dalam pengajuan atau permohonan pembuatan rekening tabungan batara ib dengan minimum Rp. 100.000

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa kelemahan untuk tabungan tandamata dalam aspek biaya administrasi lebih besar, kurangnya jaringan ATM dan kantor Bank BJB dapat menyulitkan nasabah di luar area utama operasi bank, kurangnya jangkauan pemasaran, brand awareness Bank BJB mungkin lebih rendah di luar wilayah Jawa Barat dan Banten, ketentuan pembukaan rekening lebih banyak dan lebih detail. Adapun untuk tabungan batara iB memiliki kelemahan pada aspek biaya setoran, biaya penutupan rekening, biaya pengganti kartu debit BTN Syariah dan biaya pengganti buku tabungan karena rusak yang lebih mahal, minimnya pelayanan sehingga nilai yang dirasakan nasabah berkurang dalam menabung, kurangnya jaringan ATM, lokasi Bank yang kurang strategis dikarenakan tidak mudah dijangkau oleh masyarakat, banyaknya tawaran dari bank lain dan faktor lingkungan sehingga nasabah mengharuskan beralih.

Prosedur

Prosedur Produk Tabungan Tandamata di Bank BJB KCP Lodaya

Berikut ini adalah prosedur yang harus dilakukan dan dipenuhi oleh calon nasabah produk Tabungan Tandamata di Bank BJB KCP Lodaya adalah sebagai berikut:

1. Nasabah yang ingin membuka rekening tabungan tandamata datang ke bank dengan membawa persyaratan untuk membuka rekening tabungan tandamata atau mengisi formulir tabungan tandamata secara *online* melalui *website* *eform.bankbjb.co.id*
2. Setelah nasabah sampai di Bank BJB KCP Lodaya, nasabah mengambil antrian pada loket yang telah disediakan dan jika nasabah ingin memesan antrian secara *online* sesuai dengan waktu dan kantor bank bjb yang di inginkan oleh nasabah melalui *website* *eform.bankbjb.co.id*
3. Nasabah datang ke *customer service* untuk proses pembukaan Tabungan Tandamata, *customer service* akan menerangkan secara detail beserta persyaratannya.
4. Nasabah menyiapkan persyaratan yang sudah ditentukan oleh bank seperti *photocopy* KTP, *photocopy* NPWP, *photocopy* KITAS, *photocopy* KITAP. Setelah persyaratan sesuai *customer service* akan memberikan nasabah formulir pembukaan tabungan tandamata untuk diisi oleh nasabah dibantu oleh *customer service* dalam hal pembukaan tabungan tandamata.
5. *Customer service* memasukan data yang kemudian diberi nama nasabah. Setelah itu *customer service* mencetak buku tabungan tandamata lalu diberikan kepada nasabah.

6. Nasabah mendapatkan buku tabungan, kartu ATM/Debit dan mengisi slip setoran awal dan kemudian diberikan kepada *Teller*.
7. *Teller* menerima slip setoran kemudian mengecek uang dan melakukan input data setoran.
8. Dan kemudian nasabah mendapatkan buku Tabungan Tandamata dan kartu ATM/Debit yang sudah terisi sejumlah uang dan nasabah akan mendapatkan slip atau bukti pembayaran oleh *Teller*.

Prosedur Produk Tabungan Batara iB di Bank BTN Syariah KC Bandung

Berikut ini adalah prosedur yang harus dilakukan dan dipenuhi bagi calon nasabah produk Tabungan Batara iB di Bank BTN Syariah KC Bandung adalah sebagai berikut:

1. Nasabah yang ingin membuka rekening tabungan datang ke bank dengan membawa persyaratan untuk pembuka rekening tabungan atau pengisian formulir tabungan secara *online* melalui *website* virtualbranch.btn.co.id
2. Setelah nasabah sampai di Bank BTN Syariah KC Bandung nasabah mengambil antrian pada loket yang telah disediakan. Bagi pengguna/nasabah Bank BTN Syariah bisa memesan antrian *online* di *website* virtualbranch.btn.co.id
3. Lalu nasabah datang kepada *customer service* untuk proses pembukaan rekening Tabungan Batara iB dan *customer service* akan menerangkan secara detail beserta persyaratannya.
4. Nasabah menyiapkan persyaratan yang telah ditentukan oleh bank. Seperti, *photocopy* KTP, *photocopy* NPWP, *photocopy* SIM, *photocopy* KITAS, *photocopy* KITAP, setelah persyaratan sesuai *customer service* akan memberikan formulir pembukaan rekening Tabungan Batara iB. lengkapi formulir tersebut dengan data diri nasabah.
5. *Customer service* memasukan data yang telah terpenuhi kemudian diberi nama nasabah. Setelah itu *customer service* mencetak buku tabungan Batara iB lalu diberikan kepada nasabah
6. Nasabah mendapatkan buku tabungan Batara iB, kartu ATM/Debit dan mengisi slip setoran awal dan kemudian diberikan kepada *Teller*.
7. *Teller* menerima slip setoran kemudian mengecek uang dan melakukan input setoran.
8. *Teller* memprint-out buku tabungan, memparaf dan memberikan validasi.
9. *Teller* menyerahkan buku tabungan dan slip lembar ke dua kepada nasabah.
10. Dan kemudian nasabah mendapatkan buku Tabungan Batara iB dan kartu ATM/Debit yang sudah terisi sejumlah uang dan slip atau bukti pembayaran oleh *Teller*.

Analisis Opportunities Prosedur

Adapun analisis *opportunities* prosedur yang terdapat pada Bank BJB KCP Lodaya dan Bank BTN Syariah KC Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Analisis Opportunities dari Aspek Prosedur Tabungan Tandamata Bank BJB KCP Lodaya dan Tabungan Batara iB Bank BTN Syariah KC Bandung

Aspek	Bank BJB KCP Lodaya	Bank BTN Syariah KC Bandung
Prosedur	Terdapat 8 prosedur yang harus dipenuhi oleh calon nasabah dalam pengajuan atau permohonan pembukaan Tabungan Tandamata.	Terdapat 10 prosedur yang harus dipenuhi oleh calon nasabah dalam pengajuan atau permohonan pembukaan rekening tabungan Batara iB

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa diantara Tabungan Tandamata Bank BJB KCP Lodaya dan Tabungan Batara iB Bank BTN Syariah KC Bandung terdapat pendaftaran *offline* ataupun *online*, nasabah bisa mendaftar secara *online* dimana saja dan kapan pun itu dengan nyaman, cepat dan mudah. Selain itu peluang tabungan tandamata lebih ringkas dalam aspek prosedur yang dilakukan oleh calon nasabah, ada juga beberapa peluang yaitu inovasi produk tabungan tandamata dari Bank BJB, menghadirkan program Kejutan Tandamata dan program bjb Gebyar Tandamata dan ada juga peluang kerjasama yang dilakukan dengan cara pemasangan iklan, brosur, menjadi sponsor pada event-event tertentu maupun bekerjasama dengan instansi tertentu. Adapun pada Tabungan Batara iB Bank BTN Syariah KC Bandung dalam aspek prosedur lebih banyak tahapan yang harus dilakukan oleh calon nasabah, ada beberapa peluang yaitu biaya administrasi ringan, mempertahankan citra baik Bank BTN Syariah KC Bandung, memberikan program hadiah yang bisa diikuti oleh nasabah misalnya berupa *voucher* belanja pada saat pembukaan rekening atau tabungan baru dan bekerjasama dengan instansi-instansi atau pemerintah dalam pemasaran produk tabungan batara iB serta lembaga keagamaan untuk menyebarkan informasi tentang keunggulan margin syariah dan bagi hasil.

Bunga dan Akad

Bunga Produk Tabungan Tandamata di Bank BJB KCP Lodaya

Berikut ini contoh bunga perhitungan dari produk Tabungan Tandamata dengan suku bunga 0,25% :

Tiering Saldo	Suku Bunga
< Rp. 10.000.000	: 0,00%
Rp. 10.000.000 < Rp. 50.000.000	: 0,25%
Rp. 50.000.000 < Rp. 500.000.000	: 0,30%
Rp. 500.000.000 < Rp. 1.000.000.000	: 0,70%
> Rp. 1.000.000.000	: 1,60%

Contoh :

Seorang nasabah yang bernama Ali memiliki rekening tabungan tandamata di bank BJB KCP Lodaya dengan saldo rata-rata pada bulan Februari 2022 adalah Rp. 11.000.000, Bunga yang diberikan sebesar 0,25%, dengan saldo rata-rata minimal Rp 10.000.000, diasumsikan total dana tabungan adalah Rp. 1.000.000.000 pendapatan bank konvensional dari pengguna tabungan tandamata adalah Rp. 100.000.000,

Pertanyaan:

Berapa bunga yang diterima oleh Bapak Ali pada akhir Februari 2022?

Penyelesaiannya:

Bunga yang diterima = Saldo rata-rata ÷ Total dana tabungan × pendapatan
 Bank dari penggunaan dana tabungan × 0,25%
 = Rp 11.000.000 ÷ Rp 1.000.000.000 × Rp 100.000.000 × 0,25%
 = Rp. 2.750

Jadi Bunga yang akan diterima oleh Bapak Ali sebesar Rp. 2.750

Akad Produk Tabungan Batara iB di Bank BTN Syariah KC Bandung

Berikut ini adalah akad yang harus dipenuhi oleh calon nasabah tabungan batara iB di Bank BTN Syariah KC Bandung diantaranya adalah :

Menggunakan akad *wadiah yadh dhamanah* yaitu titipan, dimana dalam hal ini nasabah bertindak sebagai mudharib atau pemilik modal yang menitipkan uangnya kepada bank dan memberikan hak kepada bank untuk menggunakan atau memanfaatkan uang yang dititipkan. Sedangkan bank bertindak sebagai *shahibul mall* atau pihak yang dititipkan dana yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana tersebut, dan bank dapat memberikan bonus atas penempatan dana nasabah yang besarnya sesuai dengan kebijakan bank dan tidak diperjanjikan diawal akad. Sebagai konsekuensinya bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikan kapan saja nasabah akan membawanya.

Analisis Threats Bunga/Akad

Adapun analisis *threats* Bunga yang terdapat di Bank BJB KCP Lodaya dan akad/bagi hasil di Bank BTN Syariah KC Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Analisis Threats dari Aspek Bunga/Akad Tabungan Tandamata Bank BJB KCP Lodaya dan Tabungan Batara iB Bank BTN Syariah KC Bandung

Aspek	Bank BJB KCP Lodaya	Bank BTN Syariah KC Bandung
Bunga dan akad/bagi hasil	Di bank BJB bunga yang akan didapat oleh nasabah sudah tentu besarnya suku bunga yang telah ditentukan	Bagi hasil akad/bagi hasil dengan akad wadiah yadh dhamanah itu tidak tetap dikarenakan bonus yang akan didapat oleh nasabah belum tentu besarnya bonus yang akan diberikan bagaimana kebijakan bank.

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa dalam tabungan tandamata bunga yang akan didapat oleh calon nasabah sudah tentu besarnya suku bunga yang telah ditentukan. Oleh karena itu, harus mempertahankan bunga yang didapat oleh nasabah dikarenakan banyak kompetitor-kompetitor lain yang akan bersaing memasarkan produk yang sama, ada juga ancaman dalam kondisi ekonomi bagi tabungan tandamata yang dimana perlambatan ekonomi, inflasi tinggi atau ketidakpastian ekonomi bisa mengurangi kemampuan dan keinginan masyarakat untuk menabung, dan juga regulasi perbankan karena perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah bisa mempengaruhi operasional atau daya saing produk tabungan tandamata. Sedangkan untuk tabungan batara iB bagi hasil dengan akad *wadiah yadh dhamanah* yaitu titipan selalu berubah-ubah dan ini akan menjadi kekhawatiran dalam pembukaan rekening tabungan batara iB bagi para calon nasabah dan memicu kompetitor lain untuk bersaing, terutama pemahaman masyarakat yang kurang memahami tentang prinsip perbankan syariah bisa membatasi minat terhadap produk

tabungan batara iB, ada juga ancaman dalam kondisi ekonomi karena perlambatan ekonomi bisa mempengaruhi kinerja bank dan akhirnya berdampak pada bagi hasil yang diberikan, serta perubahan regulasi dimana perubahan kebijakan terkait perbankan syariah bisa mempengaruhi operasional atau daya saing produk tabungan batara iB.

Strategi SWOT

Matriks SWOT pada Tabungan Tandamata Bank BJB KCP Lodaya

Tabel 6 Matriks SWOT pada Tabungan Tandamata Bank BJB KCP Lodaya

IFAS EFAS	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	1. Pengisian Formulir Online 2. Kelengkapan persyaratan perusahaan 3. Memiliki <i>brand image</i> yang cukup kuat dipasaran 4. Beragam fitur transaksi melalui internet Banking dan Mobile Banking 5. Fasilitas kartu ATM/Kartu Debet dengan jenis kartu sesuai pilihan 6. Mendapatkan layanan <i>Internet Banking Corporate</i> (IBC) untuk kebutuhan transaksi perbankan diperusahaan 7. Dapat memperoleh suku bunga simpanan kompetitif dan menguntungkan yang dihitung berdasarkan saldo harian.	1. Terdapat 8 ketentuan 2. Biaya administrasi lebih mahal 3. Kurangnya jaringan ATM dan kantor Bank BJB dapat menyulitkan nasabah di luar area utama operasi bank 4. Kurangnya jangkauan pemasaran, brand awareness Bank BJB mungkin lebih rendah di luar wilayah Jawa Barat dan Banten.
Opportunities (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
1. Pengisian Formulir Offline atau Online 2. Inovasi produk tabungan tandamata dari Bank BJB, menghadirkan program Kejutan Tandamata dan program bjb Gebyar Tandamata 3. Kerjasama dengan cara pemasangan iklan, brosur,	1. Meningkatkan teknologi masa kini 2. Menambah inovasi baru pada produk tabungan tandamata 3. Memaksimalkan suku bunga simpanan yang kompetitif dan menguntungkan yang dihitung berdasarkan saldo harian 4. Mempertahankan fasilitas bjb DIGI dan memberikan	1. Menambah inovasi terbaru dengan memanfaatkan kemajuan teknologi 2. Lebih ringkas lagi ketentuan yang diberikan kepada calon nasabah 3. Meningkatkan lagi kerjasama dengan instansi atau pemerintah sehingga dapat memudahkannasabah

menjadi sponsor pada event-event tertentu maupun bekerjasama dengan instansi tertentu	kenyamanan untuk membuka rekening. 5. Memberikan beragam fitur transaksi Mobile Banking yang lengkap. 6. Meningkatkan fasilitas kartu ATM/Kartu Debet dengan jenis kartu sesuai pilihan yang dapat digunakan 7. Menjalin hubungan baik dengan instansi tertentu	diluar wilayah Jawa Barat dan Banten
Threats (T) 1. Bunga yang didapat nasabah sudah tentu besarnya suku bunga yang telah ditentukan 2. Munculnya pesaing baru 3. Kondisi Ekonomi 4. Regulasi perbankan	STRATEGI (ST) 1. Mempertahankan suku bunga impanan yang kompetitif 2. Meningkatkan daya saing perbankan yang lebih dari perbankan lainnya 3. Memaksimalkan promosi produk tabungan tandamatan yang sudah di kenal	STRATEGI (WT) 1. Menerapkan strategi bisnis yang baru yang lebih efektif dan efisien

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Matriks SWOT pada Tabungan Batara iB Bank BTN Syariah KC Bandung

Tabel 7 Matrik SWOT pada Bank BTN Syariah KC Bandung

	Strenghts (S)	Weaknesses (W)
IFAS	1. Pengisian Formulir <i>Online</i> 2. Kelengkapan Persyaratan 3. Bebas adminitrasi bulanan 4. Memiliki <i>brand image</i> yang cukup kuat dipasaran 5. Dapat membuat ATM suka-suka di desain dengan berbeda, istimewa dan hanya satu-satunya 6. Dapat menikmati transaksi <i>online</i> dengan e-Banking (Mobile Banking dan Internet Banking), 7. Mendapatkan kartu ATM Visa untuk transaksi tanpa batas, kapanpun dan dimana pun,	1. Biaya setoran mahal 2. kurangnya jaringan ATM 3. Lokasi bank kurang strategis 4. aspek biaya setoran, biaya penutupan rekening, biaya pengganti kartu debit dan biaya pengganti buku tabungan karena rusak yang lebih mahal 5. Minimnya pelayanan sehingga nilai yang dirasakan nasabah berkurang dalam menabung 6. banyaknya tawaran dari bank lain dan faktor

EFAS	8. Dapat mengumpulkan poin spekta dan tukar dengan hadiah menarik.	lingkungan sehingga nasabah mengharuskan beralih.
Opportunities (O) 1. Biaya administrasi ringan 2. Mempertahankan citra baik Bank BTN Syariah KC Bandung 3. Memberikan program hadiah 4. Bekerjasama dengan instansi atau pemerintah dalam pemasaran produk tabungan batara iB serta lembaga keagamaan untuk menyebarkan informasi tentang keunggulan margin syariah dan bagi hasil	STRATEGI (SO) 1. Meningkatkan teknologi terbaru 2. Mempertahankan biaya administrasi ringan 3. Menambah inovasi baru dalam membuat ATM suka-suka dengan desain istimewa 4. Mendapatkan Kartu Debet BTN Syariah VISA yang dapat digunakan bertransaksi diseluruh mesin ATM Bersama 5. Menjalin hubungan lebih baik lagi dengan instansi atau pemerintah.	STRATEGI (WO) 1. Mempertahankan citra baik Bank BTN Syariah dengan menambah inovasi produk yang baru 2. menambah jaringan ATM diberbagai daerah 3. meningkatkan pelayanan sehingga nasabah merasa puas 4. meningkatkan promosi yang lebih gencar disemua media untuk meningkatkan pangsa pasar
Threats (T) 1. Bonus yang dihasilkan selalu berubah-ubah 2. Persaingan antar produk semakin ketat 3. Pemahaman masyarakat daka prinsip syariah 4. Kondisi ekonomi 5. Perubahan regulasi	STRATEGI (ST) 1. Mempertahankan ciri khas produk dan menambah program-program berhadiah 2. Memaksimalkan promosi produk yang sudah dikenal masyarakat 3. Menambah pengetahuan nasabah dengan meningkatkan sosialisasi	STRATEGI (WT) 1. Memaksimalkan ragam pilihan produk dengan meningkatkan promosi melalui berbagai media sosial 2. Memaksimalkan pelayanan, menambah jaringan ATM diberbagai daerah dan tempat yang lebih strategis

Sumber: Hasil Penelitian 2024

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Analisis Komparatif Tabungan Tandamata di Bank BJB KCP Lodaya dan Tabungan Batara iB di Bank BTN Syariah KC Bandung adalah sebagai berikut:

1. Komparatif persyaratan dari produk Tabungan Tandamata Bank BJB KCP Lodaya dan Tabungan Batara iB di Bank BTN Syariah KC Bandung jika dilihat dari kekuatan (*Strength*) yaitu terdapat 5 persyaratan tabungan tandamata Bank BJB KCP Lodaya dan terdapat 4 persyaratan tabungan batara iB Bank BTN Syariah KC Bandung.

2. Komparatif ketentuan dari produk Tabungan Tandamata di Bank BJB KCP Lodaya dan Tabungan Batara iB Bank BTN Syariah KC Bandung jika dilihat dari kelemahan (*Weakness*) yaitu terdapat 8 ketentuan tabungan tandamata Bank BJB KCP Lodaya dan 6 ketentuan tabungan batara iB Bank BTN Syariah KC Bandung.
3. Komparatif prosedur dari produk Tabungan Tandamata di Bank BJB KCP Lodaya dan Tabungan Batara iB Bank BTN Syariah KC Bandung jika dilihat dari peluang (*Opportunities*) yaitu terdapat 8 prosedur pembukaan rekening tabungan tandamata Bank BJB KCP Lodaya dan 10 prosedur tabungan batara iB Bank BTN Syariah KC Bandung.
4. Komparatif prosedur dari produk Tabungan Tandamata di Bank BJB KCP Lodaya dan Tabungan Batara iB Bank BTN Syariah KC Bandung jika dilihat dari peluang (*Threats*) tabungan tandamata bunga yang akan didapat oleh calon nasabah sudah tentu besarnya suku bunga yang telah ditentukan. Oleh karena itu, harus mempertahankan persentasenya dikarenakan banyak kompetitor-kompetitor lain yang akan bersaing. Sedangkan untuk tabungan batara iB bagi hasil dengan akad *wadiah yadh dhamanah* yaitu titipan selalu berubah-ubah dan ini akan menjadi kekhawatiran dalam pembukaan rekening tabungan batara iB bagi para calon nasabah dan memicu kompetitor lain untuk bersaing.

BIBLIOGRAPHY

- [1] Dr. Trisadini P. Usanti and Prof. Dr. Abd. Shomad, "*Hukum Perbankan*". Jakarta 13220: Kencana, 2016.
- [2] Akmal Tamami dan Nur'aeni, "Pengaruh Reward dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT Bank Muamalat Indonesia Bandung," *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, vol. 7, no. 1, pp. 62–68, Sep. 2023.
- [3] Supiah Ningsih, "*Dampak dana pihak ketiga bank konvensional dan bank syariah serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia*." Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
- [4] Aulia Nurul Rohmah dan Ida Rapida, "Pengaruh atribut produk, relationship marketing, dan citra perusahaan terhadap loyalitas deposan PaS iB di PT Panin Dubai Syariah KC Bandung," *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, vol. 7, no. 1, pp. 8–25, Sep. 2023.
- [5] Mufhnie Alviani dan Faisal Rakhman dan Mario Aldo Triadi Abidin, "Pengaruh Kualitas Produk dan Promosi terhadap Kepuasan Deposan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Setiabudi 2," *Jurnal Dimamu*, vol. 2, no. 2, pp. 201–208, Apr. 2023.
- [6] Luki Natika dan Dewi Ambarawati, "Pengelolaan produk tabungan pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Pembantu pmanukan kabupaten subang," vol. 2, no. 1, Jun. 2020.
- [7] D. Risma Indriani, "Strategi Marketing Produk Tabungan Bank BJB Dalam Meningkatkan Customer Experience," *Jurnal Sekretari dan Manajemen*, vol. 5, no. 2, Sep. 2021.
- [8] Aditia Tri Purmianti dan Rizal Fahlevi, "Analisis SWOT dalam startegi pemasaran produk Tabungan BTN Batara iB pada Bank BTN Syariah," *At-Tanwil: Islamic Economic and Finance Journal*, vol. 01, no. 01, pp. 84–100, 2022.

- [9] Nur Kholifah, “Penerapan akad wadi’ah pada tabungan Batara iB di PT.Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Semarang,” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Semarang, 2019.
- [10] Kasmir, “Pemasaran Bank.” Jakarta: Kencana, 2018.
- [11] Anna Widiastuti dan Siti Mabruroh, “Analisis SWOT sebagai dasar penerapan strategi bersaing (penelitian pada Po Shantika Jepara),” *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Ekonomi*, vol. 6, no. 2, Oct. 2018.
- [12] Eddy Yunus, “Manajemen Startegi.” Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.